

2 ATLET RAIH MEDALI PARALIMPIADE

Imam, Pelatih Asal DIY Sangat Bangga

YOGYA (KR) - Perasaan bangga menyelimuti pelatih para badminton asal DIY, Imam Kunantoro setelah dua atletnya sukses mempersembahkan medali bagi Indonesia di ajang Paralimpiade Tokyo. Kedua atlet binaannya yang sukses merebut medali tersebut yakni, Dheva Anrimusthi dan Suryo Nugroho di nomor tunggal putra klasifikasi SU5.

Kedua paralympian binaannya yang tampil di Paralimpiade tersebut sukses merebut medali perak untuk Dheva dan perunggu bagi Suryo. iYang jelas, saya sangat bangga atas pencapaian prestasi yang berhasil ditorehkan keduanya di ajang Paralimpiade kemarin,i terang Imam Kunantoro kepada *KR* di Yogya, Senin (6/9).

Meski melihat kedua paralympian peraih medali perak dan perunggu di ajang Paralimpiade sejak menghuni program Pemus-

satian Latihan Nasional (Pelatnas) di Solo, namun Imam tidak bisa meluapkan kegembiraannya langsung bersama anak didiknya. Pasalnya, meski berstatus sebagai pelatih Pelatnas, namun Imam tidak ikut dalam kontingen Indonesia yang berangkat ke Tokyo.

Dari anggota tim pelatih para badminton di Pelatnas, tercatat hanya dua pelatih yakni M Nurachman, Yunita Ambar Wulandari dan Sapta Kunto, selaku manajer yang berangkat

ke Tokyo. Sedangkan dua pelatih lain, yakni Djarot Hernowo, Imam Kunantoro serta anggota tim pendukung, Eksania Glang tidak diberangkatkan.

Meski tidak secara langsung mendampingi anak asuhnya di Tokyo, Imam mengatakan, dirinya tetap menjalin komunikasi dengan keduanya selama bertanding melalui pesan singkat dan telepon. Hal tersebut dilakukan demi menjaga kesiapan keduanya sebelum dan setelah menjalani pertandingan,

karena kedua paralympian tersebut sudah dilatihnya sejak 2016 silam.

Terlebih, para badminton diajang Paralimpiade Tokyo kemarin menjadi cabor yang baru pertama kali digelar.

"Komunikasi memang terus kami lakukan. Saya selalu meminta mereka untuk fokus, bermain sebaigus-bagusnya dan sebaikbaiknya. Jangan memikirkan hal-hal lainnya. Setelah berhasil mendapat medali perak dan perunggu, mereka juga kontak saya laporan kalau dapat medali. Karena ini menjadi yang pertama di Paralimpiade, saya minta disyukuri," tuturnya.

Sebelum berangkat ke Tokyo untuk ambil bagian di Paralimpiade, kedua at-



KR-Istimewa

Pelatih para badminton nasional asal DIY, Imam Kunantoro (tengah), bersama dua atletnya yang sukses meraih medali perak Paralimpiade, Dheva Anrimusthi dan peraih perunggu, Suryo Nugroho.

let tersebut telah menjalani program Pelatnas panjang dan setahun terakhir digenjot kemampuannya demi meraih hasil maksimal.

"Karena badminton itu baru dipertandingkan di

Paralimpiade, ya Pelatnas yang setahun terakhir kemarin mereka digojlok. Ya benar-benar digojlok latihannya," tegasnya.

Di Paralimpiade Tokyo kemarin, dua atlet binaan pelatih yang pernah mere-

but medali perunggu pada ajang ASEAN Para Games 2015, serta dua emas di ajang The Far East and South Pacific Games (The FESPIC Games) 1996 dan 2002 mampu tampil maksimal. **(Hit)-d**

IMBANGI PERSIJA 1-1

PSS 'Pede' Tatap Laga Berikutnya

JAKARTA (KR)- PSS Sleman mampu menahan imbang Persija Jakarta 1-1 dalam pertama Liga 1 2021/2022 di Stadion Pakansari Bogor, Minggu (5/9) malam. Persija unggul lebih dahulu unggul melalui Yan Motta menit 17. PSS menyamakan kedudukan lewat gol Irkham Mila pada menit 67.

Meski tak menang, namun hasil imbang merupakan hasil yang cukup bagus. Mengingat persiapan singkat yang dilakukan Laskar Sembada jelang partai pertama, selain itu, skuad PSS belum sepenuhnya lengkap sehingga hanya memainkan dua pemain asing, Aaron Evans

dan Mario Maslac.

Kerja keras untuk mengamankan satu poin disyukuri sang pelatih, Dejan Antonic. Ia melihat seluruh pemain bekerja keras untuk mampu mengimbangi



KR-Media PSS

Dejan Antonic dan Irkham Zahrul Mila saat press conference usai pertandingan melawan Persija.

Persija. Mereka tak kenal menyerah untuk terus menekan pertahanan Macan Kemayoran.

"Saya cukup senang dengan hasil ini karena PSS tidak punya skor yang ba-

gus ketika melawan Persija. Dua kali kalah satu kali draw dan tadi adalah gol pertama yang kita masukkan saat lawan Persija sejak musim kemarin," ungkap Dejan Antonic pada sesi Post Match Press Conference usai pertandingan.

Dejan mengaku puas dengan kerja keras seluruh pemain. PSS baru menjalani latihan enam hari jelang pertandingan, menjadi salah satu tim terlambat yang melakukan persiapan. Tapi itu tak mempengaruhi semangat para pemain.

"Sebagai pelatih saya respect sekali untuk pemain saya. Jangan lupa tim kita

baru mulai latihan 6 hari kemarin. Mungkin kita adalah satu tim yang terlambat di Liga, tapi kita bisa lihat respons dari pemain, mereka disiplin dan kerja keras," lanjutnya.

PSS pun langsung beregas untuk segera mempersiapkan diri menatap laga keduanya, Sabtu (11/9) nanti. Pada laga kedua, PSS ditunggu tim promosi Persiraja Banda Aceh. Dejan pun berharap, semangat yang sama diperlihatkan pemain dalam semua pertandingan. Terpisah, Irkham Zahrul Mila mengaku senang mampu mencetak gol menghindarkan PSS dari kekalahan. **(Yud)-d**

AUDIENSI DENGAN MENPORA

Panitia IBL Paparkan Rencana 2022

JAKARTA (KR) - Penyelenggaraan kompetisi basket kasta tertinggi Indonesia IBL Pertamax 2021 telah sukses digelar pada masa pandemi Covid-19. Event yang dihelat dengan sistem gelembung yang berakhir Juni lalu tersebut berlangsung tanpa paparan kasus covid-19 di dua tempat, Robinson Cisarua Resort dan Britama Arena Mahaka Square Kelapa Gading Jakarta Utara..



KR-IBL

Menpora RI bersama Junas Miradiarsyah dan panitia IBL.

"Keberlangsungan ini tentunya terjadi karena dukungan dari semua pihak. Hari ini (Senin, 6 September) panitia IBL bersama Perbasi kembali audiensi kepada Menteri Pemuda Olahraga Republik Indonesia (Menpora RI) Zainudin Amali untuk menyampaikan secara langsung apresiasi kepada Pemerintah dan sekaligus memaparkan rencana persiapan IBL musim 2022 yang

rencana akan dilangsungkan Januari mendatang," ujar Junas Miradiarsyah selaku Direktur Utama IBL, dilansir laman IBL.

Selain itu, Junas juga berterima kasih kepada seluruh pihak seperti Kementerian Kesehatan, BNPB dan Satgas Covid-19, Pemerintah Provinsi dan juga dukungan pihak swasta karena dengan bukti pergelaran kemarin kembali meningkatkan optimisme bolabasket nasional, yang salah satunya dengan kemungkinan bertambahnya jumlah klub peserta di musim mendatang.

Sukses menggelar kompetisi di masa pandemi kini menjadi acuan bagi IBL untuk lebih meningkatkan lagi standar Kompetisi IBL 2022. **(Rar)-d**

MUSORKAB KONI SLEMAN

Joko Hastaryo Jadi Calon Tunggal

SLEMAN (KR) - Tim Penjaringan dan Penyaringan Calon Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman telah merampungkan tugasnya. Hasilnya, satu nama muncul sebagai calon tunggal yang berhak maju dalam pemilihan di Musyawarah Olahraga Kabupaten (Musorkab) KONI Sleman, Sabtu (11/9) mendatang.

Adalah dr Joko Hastaryo yang dinyatakan memenuhi syarat untuk maju dalam pemilihan yang akan berlangsung Prima SR Hotel, Jalan Magelang, Sleman. Sementara satu nama lain yang sempat mengambil berkas, Edwi Arief Sosiawan tidak lolos verifikasi.

Joko Hastaryo pun telah disahkan sebagai bakal calon tunggal Ketua Umum KONI Sleman, Senin (6/9) kemarin. Seluruh

berkas Tim Penjaringan dan Penyaringan Ketua Umum KONI Sleman pun telah dilaporkan dan diserahkan kepada Plt Ketua Umum KONI Sleman, Sukiman Hadiwidjaya.

"Seluruh proses mulai dari sosialisasi, pengambilan berkas, penyerahan berkas, verifikasi hingga pengumuman bakal calon Ketua Umum yang lolos seleksi administrasi sudah

berjalan dengan lancar," tegas Sumadi, Ketua Tim Penjaringan dan Penyaringan Calon Ketua Umum KONI Sleman.

Sumadi menjelaskan dr Joko Hastaryo mendapatkan dukungan sah sebanyak 37 cabang olahraga maupun badan fungsional dari total 48 anggota KONI Sleman baik cabang olahraga maupun badan fungsional. **(Yud)-d**



KR-Antri Yudiarsyah

Sumadi (kanan) menyerahkan laporan pada Plt Ketua Umum KONI Sleman.

HANYA DUA CABOR GELAR UJI COBA

NPC DIY Maksimalkan Pertandingan Internal

YOGYA (KR) - Persiapan paralympian DIY menuju ajang Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) XVI Papua 2021 sedikit terkendala dengan minimnya kesempatan untuk melaksanakan laga uji coba. Dengan sisa waktu sekitar tiga bulan, seluruh pelatih diminta bisa memaksimalkan persiapan dengan menggelar laga-laga internal guna melakukan simulasi pertandingan.

Ketua Umum (Ketum) NPC DIY, Hariyanto kepada *KR* di Yogya, Senin (6/9) mengatakan, dari 8 cabor yang akan diikuti dalam Peparnas mendatang, hingga tiga bulan jelang pelaksanaan hanya ada dua cabor yang telah menggelar uji coba baik di dalam maupun ke luar DIY. "Sementara ini memang hanya



KR-Istimewa

Paralympian cabor panahan DIY saat berlatih tanding dengan tim Papua Sabtu lalu.

panahan dan tenis kursi roda yang sudah menggelar uji coba," jelasnya.

Sedangkan untuk cabor lainnya, Hariyanto menjelaskan, sampai saat ini pihaknya memang belum bisa mendapatkan agenda pas untuk beruji coba. Hal tersebut dikarenakan, kon-

disi pandemi Covid-19 yang saat ini belum selesai dan beberapa daerah masih diberlakukan status PPKM dengan level yang tinggi.

Dengan waktu yang tinggal tiga bulan jelang pelaksanaan, Hariyanto meminta kepada semua pelatih

untuk bisa memanfaatkan laga-laga pertandingan internal untuk mengukur perkembangan atlet-atletnya. "Karena untuk uji coba memang sulit dilaksanakan, ya kami minta semua cabor untuk bisa melakukan pertandingan internal saja dulu," jelasnya.

Selain pertandingan internal, Hariyanto juga mendorong para pelatih untuk menjajal kekuatan paralympian-nya melawan atlet lokal DIY. "Kalau untuk atlet umum, bisa nanti latihan tanding dengan rekan-rekan pelajar dari PPLP atau PAB. Yang pasti, diharapkan atlet-atlet kami ini bisa berlatih tanding atau latihan bersama guna mengukur kemampuannya sebelum berangkat ke Peparnas," berynya. **(Hit)-d**

PERSIAPAN BENTUK TIM ELITE

PP Perbasi Pantau Pemain Papua



KR-Abnar

Danny Kosasih (no 2 kiri) bersama Frengky, Geroje Fernando, Jamin dan Kobo.

tampil di worldcup basket tahun 2023, jadi harus kita cari para pemain yang memiliki postur tubuh yang tinggi. PON Papua menjadi ajang seleksi terakhir para pemain usia 19-22 tahun untuk pembentukan timnas basket elite Indonesia," ujar Danny Kosasih, di LPP Garden, Minggu (5/9).

Sementara itu, George Fernando Dendeng (Wakeum Perbasi) menjelaskan, kita kerja sama ke depan

nya dengan Penprov Perbasi Papua lebih panjang lagi, karena banyak talenta-talenta andal dari Papua yang kita pantau untuk kepentingan nasional.

"Selain anak-anak Papua, kita juga pantau para pemain dari daerah lain di seluruh Indonesia, tentunya yang terbaik yang kita pilih. Kebetulan saat ini anak-anak basket Papua sedang berlatih di Yogya guna persiapan mereka menghadapi PON XX, jadi

secara dekat kita bisa melihat talenta-talenta anak-anak Papua yang luar biasa ini," tegasnya.

Frengky mengatakan, pihaknya sangat berterima kasih kepada Ketua Umum PP Perbasi yang telah memberikan ruang dan waktu kedatangan tim basket Papua untuk berlatih serta memberikan fasilitas kepada tim Perbasi Papua yang sangat luar biasa bagi Pengprov Perbasi Papua. Anak-anak ini (tim basket Papua) saat ini sedang berlatih di Yogya sebagai persiapan menghadapi PON XX Papua yang akan digelar Timika.

Sedangkan Jamin Motto-toran selaku Head Coach Tim basket Papua menambahkan, persiapan tim PON Papua sudah dimulai tahun lalu, tapi karena adanya penundaan PON dan pandemi, baru terlaksana Mei 2021. **(Rar)-d**